



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1619-1628

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. IMAGO MULIA PERSADA Tbk PERIODE 2020-2024

Regiana Putri¹, Nabila Nurzafira²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: regianaputri12345@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: April 2025 Disetujui: May 2025 Diterbitkan: Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan rasio keuangan perusahaan PT. Imago Mulia Persada Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Focus penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi periode tahun 2019-2024. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas periode 2019-2024.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Profitability Ratio, Solvency Ratio, and Financial Performance</p>	<p><i>The purpose of this study is to show the company's financial ratios PT. Imago Mulia Persada Tbk. The type of research conducted is descriptive research. The focus of the research is the company's financial statements, which consist of a balance sheet, and income statement for the period 2019-2024. The data source used is secondary data. The data collection technique used in this research is documentation. The data analysis used in this research is descriptive analysis using financial ratio analysis. The results of the analysis of financial ratios consisting of profitability ratios and solvency ratios for the 2019-2024 period.</i></p>

PENDAHULUAN

Industri jasa konstruksi dan desain interior di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, seiring meningkatnya permintaan akan hunian dan ruang komersial yang estetik dan fungsional. Hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Persaingan yang kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan strategi bisnis yang efektif guna

bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan pada satu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh melalui perbandingan antar pos laporan keuangan.

PT Imago Mulia Persada sebagai perusahaan yang bergerak di bidang desain interior dan kontraktor perlu dianalisis kinerja keuangannya agar dapat diketahui tingkat efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan serta meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan pada tahun 2019 sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas perusahaan. Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019).

Hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya. Tujuan yang ingin dicapai adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2019-2024 yang dihitung dengan rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan kebijakan ekonomi termasuk investasi. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan sering menggunakan rasio atau indeks dimana analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio memberikan kinerja pandangan dapat tentang keuangan dan prestasi perusahaan.

Kondisi keuangan diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis atas laporan keuangan. Sehingga diperlukan suatu analisis lebih jauh mengenai rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Gambaran tentang posisi keuangan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu. Analisis data finansial tahunan yang lalu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari kinerjanya serta mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang.

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi tahun 2015), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam

berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2017:2), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Dari pemahaman beberapa pakar di atas, kita dapat mencapai kesimpulan bahwa penyajian keuangan adalah pencapaian perusahaan dalam periode yang menggambarkan kondisi kesejahteraan keuangan perusahaan dengan menggunakan tanda kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada setiap periode tertentu, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. (Hery, S.E, 2018:139).

Menurut Harahap (2019:297) analisis rasio keuangan adalah suatu metode untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antar data keuangan yang relevan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2019:133), analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui sejauh mana posisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja dan efisiensi operasionalnya, serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun pihak eksternal.

Analisis rasio keuangan merupakan kombinasi dari unsur-unsur dalam laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan matematis yang sederhana. Hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan akan memberikan informasi yang penting dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Rasio keuangan juga memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset, kemampuan membayar utang, serta tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara tertentu untuk menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari analisis ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh manajemen

internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan analisis pasar. Analisis ini dapat dilakukan antar komponen laporan keuangan pada periode yang sama atau antar periode yang berbeda.

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas			
Return On Asset	Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Return On Equity	Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Net Profit Margin	Merupakan ukuran dengan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Gross Profit Margin	Menjelaskan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas			
Debt to Asset Ratio	Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio	Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:24), metode penelitian pada dasarnya merupakan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan

perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan menggunakan metode time series analysis dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. teknik analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Imago Mulia Persada Tbk. Data yang digunakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id, adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2020- 2024.

Metode yang akan digunakan peneliti pada saat ini adalah kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut penggunaan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan metode *time series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan dengan cara indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan asset maupun laba bagi modal sendiri.

**Table 1. Hasil Perhitungan *Return On Asset* (dalam rupiah)
PT. Imago Mulia Persada Tbk.**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	1.403.707.479	37.522.789.972	0,03741	3,74%
2021	1.721.233.305	59.252.057.937	0,02905	2,90%
2022	3.415.695.396	84.746.687.600	0,0403	4,03%
2023	8.868.544.433	110.801.445.242	0,08004	8,00%
2024	15.203.802.012	154.365.827.528	0,09849	9,85%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Tabel 1, menunjukkan hasil perolehan *return on asset* perusahaan yang menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi perusahaan dikatakan masih kurang baik karena berada pada angka yang dibawah standar industri yaitu 0,3 atau 30%. Walaupun terlihat di tabel rasio mengalami peningkatan namun tetap masih dibawah standard industri. Rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan masih sangat kurang efektif dalam menjalankan seluruh operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan laba karena rendahnya perputaran laba.

**Table 2. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (dalam rupiah)
PT. Imago Mulia Persada Tbk.**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	1.403.707.477	11.959.996.346	0,11737	11,74%
2021	1.721.233.305	40.551.091.915	0,04245	4,24%
2022	3.415.695.396	45.334.267.141	0,07534	7,53%
2023	8.868.544.433	54.152.650.156	0,16377	16,38%
2024	15.203.802.012	63.860.705.056	0,23808	23,81%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa *return on equity* pada tahun 2020 diperoleh sebesar 11,74%, kemudian pada tahun 2021 sebesar 4,24%. Dari tahun 2020 sampai 2021 perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,76% ini tidak baik bagi perusahaan karena penggunaan dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan, sedangkan modal yang digunakan meningkat.

**Table 3. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (dalam rupiah)
PT. Imago Mulia Persada Tbk.**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%	Keterangan
2020	1.403.707.477	31.745.766.127	0,04422	4,42%	Kurang Baik
2021	1.721.233.305	43.502.166.386	0,03957	3,96%	Kurang Baik
2022	3.415.695.396	64.670.126.720	0,05282	5,28%	Kurang Baik
2023	8.868.544.433	80.742.024.721	0,10984	10,98%	Kurang Baik
2024	15.203.802.012	120.118.076.634	0,12657	12,66%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang di peroleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik operasi suatu perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis rasio dapat dilihat bahwa *net profit margin* pada tahun 2020 sebesar 4,42% pada tahun 2021 sebesar 3,96%. Ditahun 2022 *net profit margin* kembali mengalami kenaikan 1,32% menjadi 5,28%. Walaupun ditahun 2021 laba bersih maupun pendapatan mengalami peningkatan, namun peningkatan pendapatan ditahun 2021 tidak mampu menghasilkan net profit margin yang lebih baik dari tahun 2020.

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa *net profit margin* berada jauh dibawah rata-rata industri yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kategori tidak baik. Penurunan pada tahun 2021 mengalami penurunan karena pendapatan meningkat drastis. Pada tahun 2022 perusahaan mampu menaikkan kembali *net profit margin* sebesar 5,28%. Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri.

**Table 4. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (dalam rupiah)
PT. Imago Mulia Persada Tbk**

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	%	Keterangan
2020	11.033.344.178	31.745.766.127	0,34755	34,76%	Baik
2021	13.988.348.903	43.502.166.386	0,32156	32,16%	Baik
2022	25.704.668.059	64.670.126.720	0,39747	39,75%	Baik
2023	37.816.179.182	80.742.024.721	0,46836	46,84%	Baik
2024	58.440.075.746	120.118.076.634	0,48652	48,65%	Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Dari tabel 4, menunjukkan bahwa *gross profit margin* mengalami penurunan pada tahun 2021 karena pendapatan meningkat drastis. Pada tahun 2022 perusahaan berhasil menaikkan kembali rasio *gross profit margin* sebesar 39,75% peningkatan ini dikarenakan naiknya pendapatan. Hal ini berarti bahwa selama 2020-2024 perusahaan semakin membaik karena biaya pokok penjualan relatif lebih rendah dan berada diatas rata-rata industri.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

**Table 5. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (dalam rupiah)
PT. Imago Mulia Persada Tbk**

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR	%
2020	25.562.793.626	37.522.789.972	0,6812605	68,13%
2021	18.700.966.022	59.252.057.937	0,3156172	31,56%
2022	39.412.420.459	84.746.687.600	0,4650615	46,51%
2023	56.648.795.086	110.801.445.242	0,511264	51,13%
2024	90.505.122.472	154.365.827.528	0,5863028	58,63%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik keadaan keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya. Adapun rata-rata industri yang dijadikan standar pada *debt to asset* sebesar 35%. Artinya apabila nilai rasio semakin rendah dari standar industri maka perusahaan dikatakan dalam keadaan sehat. Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa perusahaan memiliki rasio sebesar 68,13% pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa sekitar 68,13% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 31,56% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022 sampai tahun 2024.

**Table 6. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (dalam rupiah)
PT Imago Mulia Persada Tbk.**

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER	%
2020	25.562.793.626	11.959.996.346	2,137358	213,74%
2021	18.700.966.022	40.551.091.915	0,4611705	46,12%
2022	39.412.420.459	45.334.267.141	0,8693737	86,94%
2023	56.648.795.086	54.152.650.156	1,0460946	104,61%
2024	90.505.122.472	63.860.705.056	1,4172271	141,72%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 6, diperoleh rasio sebesar 213,74% pada tahun 2020, artinya setiap satu modal rupiah sendiri digunakan untuk menjamin hutang sebanyak Rp. 2,1374. Pada tahun 2021, *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 167,35% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 46,12% berarti setiap satu rupiah modal dijadikan jaminan hutang sebesar Rp. 0,4612. Serta pada tahun 2022, rasio ini mengalami kenaikan menjadi 104,61% yang berarti setiap satu rupiah modal dijadikan jaminan hutang sebesar Rp. 1,0461. Tolak ukur rasio ini adalah semakin rendah rasio akan menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan, karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri yang dimilikinya.

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas mengalami keadaan yang tidak stabil dan rata-rata selama lima tahun terakhir adalah sebesar 118,62%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan tidak aman dan beresiko dikarenakan utang yang dimiliki perusahaan setengah dari jumlah modal.

Pembahasan Kinerja Keuangan

Berikut disajikan hasil perhitungan rasio-rasio PT Imago Mulia Persada Tbk pada tahun 2020-2024 dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Table 7. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Imago Mulia Persada Tbk.**

Tahun	Rasio Profitabilitas				Rasio Solvabilitas	
	ROA	ROE	NPM	GPM	DAR	DER
2020	0,03741	0,11737	0,04422	0,34755	0,68126	2,1373580
2021	0,02905	0,04245	0,03957	0,32156	0,31562	0,4611705
2022	0,0403	0,07534	0,05282	0,39747	0,46506	0,8693737
2023	0,08004	0,16377	0,10984	0,46836	0,51126	1,046095
2024	0,09849	0,23808	0,12657	0,48652	0,58630	1,4172271
Rata-rata	5,71%	12,74%	7,46%	40,43%	51,19%	118,62%
Standar Industri Kasmir	> 30%	> 40%	> 20%	> 30%	< 35%	< 80%
Keterangan	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Rasio profitabilitas PT Imago Mulia Persada Tbk, berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *gross profit margin*. Pada *return on asset* baik dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dikatakan kurang baik karena berada jauh dibawah standar industri yaitu 30%, sedangkan rata-rata *return on asset* hanya 5,71%. Pada *return on equity* tahun 2020-2024 dikatakan kurang baik karena berada jauh dibawah standar industri yaitu 40%, sedangkan rata-rata *return on equity* hanya 17,74%. Pada *net profit margin* berada jauh dibawah rata-rata industri yang berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kategori tidak baik. Penurunan pada tahun 2021 mengalami penurunan karena pendapatan meningkat drastis. Pada tahun 2022 perusahaan mampu menaikkan kembali *net profit margin* sebesar 5,28%. Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri. Pada *gross profit margin* pada tahun 2020-2024 dapat dikatakan dalam kondisi baik dikarenakan bahwa perusahaan semakin membaik karena biaya pokok penjualan relatif lebih rendah dan berada diatas rata-rata industri.

Rasio solvabilitas PT Imago Mulia Persada Tbk, berdasarkan hasil penelitian menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan kondisik perusahaan kurang baik karena berada diatas standar industri. Namun pada terhitung *debt to asset ratio* tahun 2021 berada dibawah standar industri yaitu sebesar 31,56%. Dan pada perhitungan *debt to equity ratio* tahun 2021 berada dibawah standar industri yaitu 46,12%. Bagi para kreditor, semakin besar rasio maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Maka dapat dikatakan lebih dari separuh pendanaan perusahaannya dibiayai oleh hutang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Imago Mulia Persada Tbk selama lima tahun yaitu tahun 2020-2024 maka penulis menyimpulkan kinerja keuangan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tingkat rasio profitabilitas pada PT. Imago Mulia Persada Tbk
 - a. *Return on asset* pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik, karena berada dibawah standar industri. Tahun 2020 *return on asset* yang dipeoleh sebesar 3,74%, tahun 2021 sebesar 2,90%, tahun 2022 sebesar 4,03%, tahun 2023 sebesar 8%, tahun 2024 sebesar 9,85%. Sedangkan standar industri *return on asset* adalah sebesar 30%. Dilihat dari analisis laporan keuangan rasio yang didapat rendah karena rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa

perusahaan masih sangat kurang efektif dalam menjalankan seluruh operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan laba karena rendahnya perputaran laba.

- b. *Return on equity* pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik, karena berada dibawah standar industri. Tahun 2020 *return on equity* yang dipeoleh sebesar 11,74%, tahun 2021 sebesar 11,24%, tahun 2022 sebesar 7,53%, tahun 2023 sebesar 16,38%, tahun 2024 sebesar 23,81%. Sedangkan standar industri *return on equity* adalah sebesar 40%. Dilihat dari analisis laporan keuangan rasio yang didapat rendah karena rasio ini menunjukkan bahwa penggunaan dalam menghasilkan laba bersih mengalami penurunan, sedangkan modal yang digunakan meningkat.
 - c. *Net profit margin* pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik, karena berada dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *net profit margin* yang di peroleh sebesar 4,42%, tahun 2021 sebesar 3,96%, tahun 2022 sebesar 5,28%, tahun 2023 sebesar 10,98%, tahun 2024 sebesar 12,66%. Sedangkan standar industri *net profit margin* sebesar 20%. Dilihat dari analisis laporan keuangan, rasio yang di dapat rendah dikarenakan biaya-biaya yang ditanggung oleh perusahaan cukup tinggi terutama pada biaya/beban keuangan setiap tahun terus meningkat.
 - d. *Gross profit margin* pada tahun 2020-2024 dinilai baik karena berada diatas standar industri. Pada tahun 2020 *gross profit margin* yang diperoleh sebesar 34,76%, tahun 2021 sebesar 32,16%, tahun 2022 sebesar 39,75%, tahun 2023 sebesar 46,84%, tahun 2024 sebesar 48,65%. Sedangkan standar industri *gross profit margin* 30%. Hal ini berarti bahwa selama 2020-2024 perusahaan semakin membaik karena biaya pokok penjualan relatif lebih rendah dan berada diatas rata-rata industri.
2. Tingkat rasio solvabilitas pada PT. Imago Mulia Persada Tbk
- a. *Debt to asset ratio* pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena rasio yang diperoleh sangat tinggi atau diatas standar industri. Pada tahun 2020 *debt to asset ratio* yang diperoleh sebesar 68,13%, tahun 2022 sebesar 46,51%, tahun 2023 sebesar 51,13%, tahun 2024 sebesar 58,63%, tetapi pada tahun 2021 dikatakan baik karena berada dibawah standar industri yaitu 31,56%. Adapun rata-rata industri yang dijadikan standar pada *debt to asset* sebesar 35%. Artinya apabila nilai rasio semakin rendah dari standar industri maka perusahaan dikatakan dalam keadaan sehat. Berdasarkan perolehan rasio yang di dapat tersebut, artinya pendanaan dengan utang di dalam perusahaan semakin banyak. Hal ini akan menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak menutupi mampu utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Dilihat dari analisa rata-rata perhitungan rasio di dapat bahwa perusahaan dibiayai hampir separuhnya hutang.
 - b. *Debt to equity ratio* pada tahun 2020-2024 dinilai kurang baik karena rasio yang diperoleh sangat tinggi atau jauh berada diatas standar industri. Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* yang diperoleh sebesar 213,74%, tahun 2022 sebesar 86,94%, tahun 2023 sebesar 104,61%, tahun 2024 sebesar 141,72%, tetapi pada tahun 2021 dikatakan baik karena berada dibawah standar industri yaitu 46,12%. Adapun rata-rata industri yang dijadikan standar pada *debt to equity* sebesar 80%. Artinya apabila nilai rasio semakin rendah dari standar industri maka perusahaan dikatakan dalam keadaan sehat. Hal ini berarti dana yang disediakan oleh kreditor jumlahnya begitu besar, dengan kata lain modal yang dijadikan untuk jaminan hutang juga harus sebanding besarnya dengan jumlah yang dipinjamkan oleh kreditor. Di lihat dari analisa laporan keuangan dari tahun 2020 dan 2022-2024 rata-rata ekuitas yang dimiliki perusahaan lebih rendah di dibandingkan dengan total hutang. Bagi para kreditor, hal ini tidaklah sangat menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas yang mungkin perusahaan.

REFERENSI

- Anonym. (n.d.). analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Academia.edu.
- Fahmi, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Junaidi,D., & Harahap, D. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). CORE.
- Sihombing, P. A. (n.d.) BAB II Tinjauan Pustaka – Skripsi. Repository STEI.
- Hartati, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan terhadap Keuangan pada PT XYZ. SINOMIKA: Jurnal Ilmah, 4(1), 42-51.